

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA KOTOR
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. RATU
PRABU ENERGI Tbk**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**MHD. RISWANUDDIN LUBIS
NIM. 17 402 00288**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA KOTOR
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. RATU
PRABU ENERGI Tbk**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**MHD. RISWANUDDIN LUBIS
NIM. 17 402 00288**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA KOTOR
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. RATU
PRABU ENERGI Tbk**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**MHD. RISWANUDDIN LUBIS
NIM. 17 402 00288**

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Isa'.

**Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 198006052011011003**

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ja'far Nasution'.

**Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MHD. RISWANUDDIN LUBIS**

Padangsidempuan, 2024

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

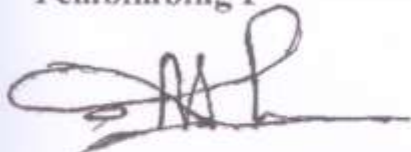
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MHD. RISWANUDDIN LUBIS AH** yang berjudul "**Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

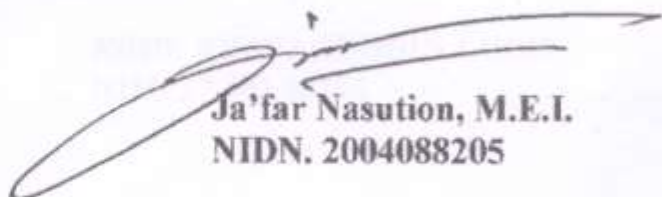
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Muhammad Isa, S.T.,M.M.
NIP. 198006052011011003

Pembimbing II



Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MHD. RISWANUDDIN LUBIS
NIM : 17 402 00288
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham Pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Kamis 25 Jan 2024
Pembuat Pernyataan,



MHD. RISWANUDDIN LUBIS
NIM. 17 402 00288

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MHD. RISWANUDDIN LUBIS

NIM : 17 402 00288

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan hak bebas *Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham Pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk** dengan hak bebas *Royalti Non Eksklusif* ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media / memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : Kamis, 25 Januari 2024

Yang menyatakan,



MHD.RISWANUDDIN LUBIS
NIM. 17 402 00288



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : MHD RISWANUDDIN LUBIS LUBIS
NIM : 17 402 00288
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham Pada PT. Prabu Energi Tbk.

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Dr. Utary Evy Cahyani, MM
NIDN. 0621058703

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIDN. 2006118105

Pelaksanaan Sidang : Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at / 26 Januari 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 77,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,35
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk

Nama : MHD. RISWANUDDIN LUBIS
NIM : 17 402 00288

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 28 Agustus 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Mhd. Riswanuddin Lubis
NIM : 17 402 00288
Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham Pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, maka harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya akan semakin turun. Pada penelitian ini peningkatan arus kas operasi dan laba kotor tidak selalu diiringi dengan peningkatan harga saham. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah arus kas operasi dan laba kotor berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk tahun 2013-2020. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan laba kotor terhadap Harga Saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk tahun 2013-2020. Teori yang digunakan pada penelitian investasi serta terkait arus kas operasi, laba kotor, dan harga saham. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kepustakaan dan dokumentasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan cara menentukan kriteria khusus atau pertimbangan karakteristik tertentu terhadap sampel atau subyek penelitian yang diteliti dengan jumlah sampel 32. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif statistik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji parsial (t), uji simultan (uji F), uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh secara parsial yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,467 < 1,694$). Laba kotor berpengaruh secara parsial yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-4,059 < 1,694$). Secara simultan arus kas operasi dan laba kotor berpengaruh secara simultan, yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,676 > 3,33$). Secara koefisien determinasi bahwa nilai adjusted R-square sebesar 0,331 artinya terdapat pengaruh arus kas operasi dan laba kotor terhadap Harga Saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk tahun 2013-2020 sebesar 33,1% sedangkan sisanya sebesar 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi, Harga Saham, Laba Kotor

ABSTRACT

Name : Mhd. Riswanuddin Lubis
Reg. Number : 17 402 00288
Thesis Title : *The Effect of Operating Cash Flow and Gross Profit on Share Price at PT. Ratu Prabu Energi Tbk for the Period of 2013-2020*

Stock price is the value of a share that reflects the wealth of the company that issued the shares, where changes are largely determined by the forces of demand and supply that occur on the exchange (secondary market). The more investors who want to buy or hold shares, the higher the price will be. Conversely, the price will be down if the number of investors who want to sell or release a stock decrease. In this study, an increase in operating cash flow and gross profit is not always accompanied by an increase in stock price. The formulation of the problem in this study is do operating cash flow and gross profit affect the Share Price of PT Ratu Prabu Energi Tbk in 2013-2020. The purpose of this study was to determine the effect of operating cash flow and gross profit on the Share Price of PT Ratu Prabu Energi Tbk in 2013-2020. The theory used in investment research is related to operating cash flow, gross profit, and stock prices. The research method used in this study is a quantitative method. The data collection techniques used by researcher are literature and documentation. The samples were taken through Purposive sampling technique in which is a sample was taken by determining specific criteria or consideration of certain characteristics. The total samples were 32. The data analysis used is descriptive statistical analysis, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, partial test (t), simultaneous test (F test), and determination coefficient test (R²). Results showed that operating cash flow has no partial effect as evidenced by the value of $t_{count} < t_{table}$ ($1.467 < 1.694$). Gross profit has no effect partially as evidenced by the value of $t_{count} < t_{table}$ ($-4.059 < 1.694$). Simultaneously operating cash flow and gross profit have a simultaneous effect, as evidenced by the value of $F_{count} > F_{table}$ ($8.676 > 3.33$). In the coefficient of determination, the adjusted R-square value is 0.331, meaning that there is an effect of operating cash flow and gross profit on the Share Price at PT Ratu Prabu Energi Tbk in 2013-2020 of 33.1% while the remaining 66.9% is influenced by other variables.

Keywords: Operating Cash Flow, Stock Price, Gross Profit

خلاصة

الاسم: محمد ريسوان الدين لوبيس
الرقم: ١٧٤٠٢٠٠٢٨٨
عنوان الأطروحة: تأثير التدفق النقدي التشغيلي وإجمالي الربح على أسعار الأسهم في شركة طاقة الملكة برايو المفتوحة ذات المسؤولية المحدودة للفترة ٢٠١٣-٢٠٢٠

سعر السهم هو قيمة السهم الذي يعكس ثروة الشركة التي أصدرت الأسهم، حيث تتحدد التغيرات إلى حد كبير من خلال قوى العرض والطلب التي تحدث في البورصة (السوق الثانوية). كلما زاد عدد المستثمرين الذين يرغبون في شراء أو الاحتفاظ بالأسهم، كلما ارتفع سعرها. ومن ناحية أخرى، كلما زاد عدد المستثمرين الذين يرغبون في بيع سهم ما أو التصرف فيه، كلما انخفض السعر. في هذه الدراسة، لم تكن الزيادات في التدفق النقدي التشغيلي وإجمالي الربح مصحوبة دائمًا بزيادات في أسعار الأسهم. تتمثل صياغة المشكلة في هذا البحث في ما إذا كان التدفق النقدي التشغيلي وإجمالي الربح يؤثران على سعر سهم شركة ذات مسؤولية محدودة طاقة الملكة برايو مفتوحة للفترة ٢٠١٣-٢٠٢٠ في ٢٠١٣-٢٠٢٠. كان الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير التدفق النقدي التشغيلي وإجمالي الربح على أسعار الأسهم في شركة ذات مسؤولية محدودة. راتو برايو إنبرجي تي بي كيه ٢٠١٣-٢٠٢٠. وتعلق النظرية المستخدمة في أبحاث الاستثمار بالتدفق النقدي التشغيلي وإجمالي الربح وأسعار الأسهم. والطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة الكمية. تقنيات جمع البيانات التي يستخدمها الباحثون هي الأدب والتوثيق. تم استخدام أخذ العينات في هذا البحث تقنية أخذ العينات الهادفة، وهي تقنية أخذ العينات يتم تنفيذها عن طريق تحديد معايير خاصة أو النظر في خصائص معينة للعينات أو موضوعات البحث التي تمت دراستها بحجم عينة قدره ٣٢. وكانت طرق تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الإحصائي الوصفي، والتحليل الطبيعي، اختبار، اختبار الخطية المتعددة، اختبار التغايرية، الاختبار الجزئي (ت)، الاختبار المتزامن (اختبار ف)، اختبار معامل التحديد (ر) أظهرت نتائج البحث أن التدفق النقدي التشغيلي ليس له تأثير جزئي كما يتضح من قيمة ر العدد <math>16947 < 16947</math> (إجمالي الربح له تأثير جزئي كما يتضح من قيمة ر العدد <math>1694 < 4059</math> (في الوقت نفسه، يكون للتدفق النقدي التشغيلي وإجمالي الربح تأثير، كما يتضح من قيمة و العدد $8676 > 333$ (من حيث معامل التحديد، تبلغ قيمة ص مربع المعدلة ٠.٣٣١، مما يعني أن هناك تأثيرًا للتدفق النقدي التشغيلي وإجمالي الربح على أسعار الأسهم في شركة ذات مسؤولية محدودة طاقة الملكة برايو مفتوحة للفترة ٢٠١٣-٢٠٢٠ ذات المسؤولية المحدودة في ٢٠١٣-٢٠٢٠ بنسبة ٣٣.١٪. بينما أما النسبة المتبقية البالغة ٦٦.٩٪ فتتأثر بمتغيرات أخرى.

الكلمات المفتاحية: التدفق النقدي التشغيلي، سعر السهم، إجمالي الربح

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham Pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Negeri Islam Syekh Hasan Ahmad Addary (UIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil

Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M., selaku Pembimbing I dan bapak Ja'far Nasution, M.E.I., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu dosen UIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa saya ucapkan terima kasih kepada kedua Orang Tua

tercinta Ibunda tercinta dan Ayah yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra- putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kedua Orang Tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangannya dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Abang tercinta dan Kakak tercinta yang tak bosan memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti semoga semuanya sukses dan selalu diridhoi Allah SWT.

7. Terimakasih kepada sahabat-sahabat tercinta yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta dukungan dalam penyelesaian peneliti. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah Akutansi. Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti

Padangsidempuan, 2023
Peneliti,

MHD. RISWANUDDIN LUBIS
NIM. 17 402 00288

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
و.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Definisi Operasional Variabel	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Harga Saham.....	13
a. Pengertian Harga Saham	13
b. Faktor-faktor Naik dan Turun Harga Saham.....	15
c. Harga Saham dalam Perspektif Islam	16
2. Arus Kas Operasi	20
a. Pengertian Arus Kas Operasi	20
b. Jenis-jenis Arus Kas	22
3. Laba Kotor	25
a. Pengertian Laba Kotor	25
b. Jenis-jenis Laba	26
c. Faktor- faktor Laba Kotor	27
d. Laba Kotor dalam Perspektif Islam	28
B. PenelitianTerdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Ratu Prabu Energi Tbk.....	46
1. Profil Singkat PT. Ratu Prabu Energi Tbk.....	46
2. Visi dan Misi PT. Ratu Prabu Energi Tbk	47
B. Deskripsi Penelitian	47
C. Hasil Analisis Data	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	67
C. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Arus Kas Operasi, Laba Kotor dan Harga Saham Pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020	5
Tabel I.2	Tabel Defenisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel IV. 1	Laporan Harga Saham PT. Prabu Energi Tbk	48
Tabel IV. 2	Laporan Arus Kas Operasi PT. Prabu Energi Tbk	50
Tabel IV.3	Laporan Laba Kotor PT. Prabu Energi Tbk	51
Tabel IV.4	Hasil Statistik Deskriptif	52
Tabel IV.3	Hasil Uji Normalitas	54
Tabel IV.5	Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel IV.6	Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel IV.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel IV.8	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	58
Tabel IV.9	Hasil Uji koefisien Determinasi R^2	59
Tabel IV.10	Hasil Uji t	60
Tabel IV.11	Hasil Uji F	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	34
-------------	----------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi dan pasar bebas, persaingan usaha yang terjadi semakin kompleks dan ketat. Maka dari itu perusahaan perlu mengembangkan strategi untuk mempertahankan eksistensinya, diantaranya melakukan ekspansi.¹ Ekspansi dapat dilakukan dengan menjual obligasi atau menjual saham. Harga saham berupa Harga Saham dari investor yang satu dengan si pendana yang lain. Harga ini disebut juga harga di pasar sekunder. Harga inilah yang sesungguhnya merepresentasikan harga perusahaan penerbit saham yang sesungguhnya, karena di pasar sekunder, kecil adanya negosiasi antar si pendana dengan perusahaan penerbit.

Harga saham akan meningkat apabila banyak investor yang membeli ataupun menyimpan saham tersebut, dan begitu juga sebaliknya apabila banyak investor yang menjual atau melepaskan saham tersebut maka harga saham akan mengalami penurunan.² Nilai (harga) saham menjadi hal penting yang mesti diperhatikan oleh para calon penanam modal sebelum menanamkan modalnya di sebuah emiten tertentu karena harga saham menggambarkan prestasi sebuah perusahaan.³ Harga saham tidak selalu tetap, adakalanya harga saham tinggi

¹Marinus, "Moral dan Etika dalam Dunia Bisnis Menjelang Pasar Bebas", *dalam jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2016, hlm. 4.

²Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang:Uin-Maliki Press,2010), hlm 93.

³Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, and Sony Pangerapan, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode 2013-2015," *Jurnal EMBA*, Volume 5, No. 1 (March 2017), hlm. 3.

dan adakalanya juga mengalami penurunan. Begitu juga harga saham yang terdapat pada penelitian ini. Adanya ketidak konsistenan harga saham, dimana harga saham terus mengalami peningkatan dan penurunan pada perusahaan yang diteliti pada penelitian ini. Fenomena yang terjadi pada penelitian ini adalah peningkatan laba kotor, dan arus kas operasi tidak selalu diiringi dengan peningkatan harga saham.

Dalam perekonomian modern laporan keuangan sudah merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Uang dikenal sebagai sesuatu yang diistilahkan oleh manusia dapat menjadikan barang itu memiliki harga, dan sebagai upah atas jasa dan pelayanan.⁴ Hal penting yang bisa diketahui melalui pembukuan keuangan yaitu penjelasan mengenai arus kas suatu perusahaan. PSAK No.2 tahun 2014 menetapkan bahwa laporan arus kas harus dilaporkan selama periode tertentu yang diklasifikasikan menjadi tiga kegiatan yaitu, operasi, investasi dan pendanaan.

Tujuan pokok perusahaan dalam beroperasi yaitu mencari keuntungan dengan adanya penentuan target penghasilan disetiap periode yang telah direncanakan oleh pihak manajemen. Hal utama ini sangat dibutuhkan karena dengan tercapainya target penjualan maka perusahaan akan mengalami keuntungan dan menarik investor baru untuk menginvestasikan dananya sebab kinerja perusahaan yang terlihat bagus. Bagi pihak manajemen, perolehan laba perusahaan tidak hanya sekedar laba saja, tetapi harus memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya, ada jumlah angka (baik unit maupun rupiah) laba

⁴Ja'far Nasution , “Konsep Pertukaran Mata Uang menurut Taqiyuddin an- Nabani” (Skripsi, IAIAN Sumatera Utara, 2014), hlm. 6.

yang harus dicapai oleh manajemen suatu perusahaan setiap periodenya. Bagian lain yang sering digunakan oleh investor adalah informasi arus kas perusahaan.

Arus Kas merupakan laporan keuangan yang memunculkan pemasukan kas dan pengeluaran kas sebuah badan usaha selama periode waktu tertentu. Arus kas tersebut menghasilkan informasi yang bermanfaat mengenai keahlian perusahaan memberikan kas dari kegiatan operasi, mengerjakan investasi, melunasi kewajiban, serta membayar deviden. Arus kas terbagi atas 3 yaitu arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Namun pada penelitian ini peneliti hanya terfokus pada arus kas operasi. Arus Kas Operasi adalah pendapatan/laba sebelum bunga serta penyusutan dikurangi pajak. Arus Kas Operasi merupakan suatu ukuran atas kas ataupun uang tunai yang dihasilkan dari kegiatan operasi, namun tidak menghitung belanja modal ataupun modal kerja.

Pasar modal juga berperan penting pada kemajuan perekonomian negara. Pasar modal berupa tempat dimana investor dan emiten bertemu untuk berdagang saham dan obligasi bertujuan hasil jualan tersebut akan digunakan untuk tambahan dana dan memperkuat modal.⁵ Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya. Pasar modal menyediakan berbagai alternatif bagi para investor selain investasi lainnya.

⁵Gilbert Ayub Tumbell dkk, "Pengaruh Laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sector industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *dalam jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 5, Maret 2017.

Laba bisa dipakai untuk alat ukur atas efisiensi lalu dapat dijadikan untuk pedoman pada pengambilan keputusan di waktu selanjutnya. Penilaian pada keuntungan juga berupa tingkatan pengembalian investasi atau return. Semakin tinggi keuntungan yang di dapat perusahaan maka memperbanyak menarik investor baru belum menginvestasikan sahamnya ke perusahaan tersebut. Laba kotor yaitu laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan, artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.⁶

Secara teori, semakin tinggi arus kas operasional perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai *expected return saham*. Begitu sebaliknya, semakin rendah arus kas operasional perusahaan maka semakin kecil kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula nilai *expected return saham*.⁷

Menurut teori yang dikemukakan oleh Modigliani-Miller dalam buku dasar-dasar manajemen keuangan yang menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tergantung pada laba yang diproduksi oleh aktiva-aktivanya.⁸ Hal ini dapat diartikan bahwa dengan memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba maka dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa meningkatnya harga saham, karena saham perusahaan direspon positif oleh investor. Namun pada penelitian ini adanya ketidak

⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 302.

⁷Hardian Hariono Sinaga, *Analisi Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi terhadap Return Saham* (Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang, 2010), hlm. 23

⁸Eugene F Brigham and Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 70.

sesuaian teori dengan kenyataan pada data. Pada data Arus Kas Operasi terjadi fluktuasi, sedangkan pada data Laba Kotor juga mengalami fluktuasi atau ketidak konsistenan harga.

Adapun keterkaitan antara Arus Kas Operasi dan Laba Kotor terhadap Harga Saham ialah jika kegiatan operasi perusahaan mengalami peningkatan maka Laba Kotor yang didapatkan perusahaan akan meningkat sehingga perusahaan dapat membagikan Harga Saham yang besar. Untuk melihat permasalahan yang ada pada penelitian ini, dimana peneliti menyajikan data Arus Kas Operasi, Laba Kotor, dan Harga Saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020, sebagai berikut:

Tabel I.1
Arus Kas Operasi, Laba Kotor dan Harga Saham Pada
PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020
(Disajikan dalam Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Kotor	Harga Saham/ Lembar
2013	1.342.995.975	270.596.651.876	181
2014	67.572.896.621	193.110.837.581	100
2015	382.330.144.471	114.468.522.015	500
2016	25.401.409.531	101.641.610.306	500
2017	208.102.114.003	147.156.562.997	500
2018	131.765.570.894	160.941.480.772	500
2019	11.397.303.251	6.778.818.228	500
2020	16.148.294.492	21.025.595.132	400

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai arus kas operasi mengalami kenaikan ditahun 2013-2015. Pada tahun 2015 nilai Arus Kas Operasi sebesar Rp.1.342.995.975, di tahun 2014 nilai Arus Kas Operasi sebesar Rp.67.572.896.621, dan di tahun 2015 sebesar Rp.382.330.144.471. Sedangkan di tahun 2013-2015 laba kotor mengalami penurunan. Dapat dilihat di tahun 2013 nilai laba kotor sebesar Rp.270.596.651.876, di tahun 2014 nilai Laba Kotor sebesar Rp.193.110.837.581, dan di tahun 2015 nilai laba kotor sebesar Rp.114.468.522.015. Kemudian nilai Harga saham mengalami fluktuasi di tahun 2013-2015. Nilai Harga Saham di tahun 2013 sebesar Rp. 181, sedangkan di tahun 2014 nilai Harga Saham mengalami penurunan sebesar Rp.101, dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2015 sebesar Rp. 170.

Begitu juga yang terjadi arus kas operasi di tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Dimana nilai Arus Kas Operasi di tahun 2016 sebesar Rp.25.401.409.531, di tahun 2017 nilai Arus Kas Operasi sebesar Rp.208.102.114.003, kemudian di tahun 2018 nilai Arus Kas Operasi sebesar Rp.131.765.570.894, di tahun 2019 nilai Arus Kas Operasi sebesar Rp.11.397.303.251, dan di tahun 2020 nilai arus kas sebesar Rp.16.148.294.492. Sama halnya dengan Arus Kas Operasi, nilai laba kotor juga mengalami fluktuasi di tahun 2016-2020. Nilai Laba Kotor di tahun 2016 sebesar Rp.101.641.610.306, kemudian di tahun 2017 nilai Laba Kotor sebesar Rp.147.156.562.997, di tahun 2018 nilai Laba Kotor sebesar Rp.160.941.480.772, di tahun 2019 nilai Laba Kotor sebesar Rp.6.778.818.228,

dan di tahun 2020 nilai Laba Kotor sebesar Rp. 21.025.595.132. Nilai Harga Saham di tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 100, sedangkan pada tahun 2015-2020 harga saham mengalami kenaikan sebesar 500.

Tabel di atas menunjukkan informasi mengenai komponen arus kas operasi, laba kotor dan harga saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk periode 2013-2020. Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa fenomena yang terjadi adalah peningkatan Arus Kas Operasi dan Laba Kotor tidak selalu diiringi dengan peningkatan Harga Saham. Melalui tabel terlihat bahwa pada perusahaan, terjadi ketidaksejajaran mengenai pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Kotor terhadap Harga Saham. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham Pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk .”**

B. Identifikasi Masalah

Melalui latar belakang yang dijabarkan kemudian diidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Harga Saham mengalami penurunan pada tahun 2014 pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk.
2. Arus Kas Operasi mengalami penurunan pada tahun 2019 pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk.
3. Laba Kotor mengalami penurunan pada tahun 2013 sampai 2015 pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk.
4. Peningkatan Arus Kas Operasi dan Laba Kotor tidak selalu diiringi dengan peningkatan Harga Saham

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu dan dana serta supaya penelitian ini lebih fokus maka peneliti membatasi masalah pada apakah ada pengaruh Arus Kas Operasi, dan Laba Kotor terhadap Harga Saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk periode 2013-2020. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mempunyai saham syariah dan mempunyai kelengkapan data laporan keuangan triwulan mulai dari periode 2013-2020, dan yang memenuhi dua kriteria tersebut ada beberapa perusahaan, namun pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu perusahaan yaitu PT. Ratu Prabu Energi Tbk.

E. Rumusan Masalah

Melalui penjabaran yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Apakah nilai Arus Kas Operasi berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk tahun 2013-2020 ?
2. Apakah nilai Laba Kotor berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk tahun 2013-2020?
3. Apakah nilai Arus Kas Operasi dan Laba Kotor berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk tahun 2013-2020?

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu pengertian atau definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel.

Tabel I.2
Tabel Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Harga Saham (Y 1)	Harga saham saat pasar saham sedang terjadi serta berdasarkan permintaan dan penawaran.	1. <i>Return on Equity</i> 2. <i>Prince Earning Ratio</i> 3. <i>Return On Investment</i> 4. <i>Earning Per Share</i> 5. <i>Leverage</i>	Rasio
2	Arus Kas Operasi (X 1)	Arus kas Operasi (<i>Operating Cash Flow</i>) merupakan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan secara riil yang berasal dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan.	1. Penerimaan kas dari pendapatan bunga, deviden, dan sebagainya 2. Pembayaran untuk membeli dagang, membayar gaji/upah, beban pajak, bunga, beban utilitas, sewa, dan sebagainya.	Rasio
3	Laba Kotor (X 2)	Bertambahnya harta sebelum dikurangi biaya overhead.	Penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham di PT. Ratu Prabu Energi Tbk tahun 2013-2020.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Laba Kotor terhadap Harga Saham di PT. Ratu Prabu Energi Tbk tahun 2013-2020.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Kotor terhadap Harga Saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk tahun 2013-2020.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Akademisi

Untuk menambah pembendaharaan penelitian dalam bidang kajian akuntansi khususnya dalam karya tulis ilmiah dalam rangka mengembangkan khasanah ilmu dan dapat dijadikan sebagai dasar teori atau dasar perluasan penelitian yang berhubungan dengan teori akuntansi khususnya tentang harga saham.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan yang penting dalam melakukan kegiatan operasional selanjutnya dan sebagai bahan informasi atau masukan bagi pemimpin atau pihak manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mempertimbangkan kebijakan yang dijalankan khususnya mengenai pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Kotor terhadap Harga Saham.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membantu peneliti dalam menganalisis permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Tujuan dari pembuatan sistematika pembahasan ini yaitu agar laporan penelitian tersusun secara sistematis, jelas, dan mudah untuk dipahami. Masing-masing terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh laba kotor sebagai X_1 dan arus kas operasi sebagai X_2 terhadap harga saham sebagai Y pada PT. Prabu Energi Tbk, identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, batasan masalah yaitu untuk membahas suatu masalah lebih mendalam lagi, rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan, tujuan penelitian merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir, dan kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak-pihak yang terkait.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari landasan teori, di dalamnya memuat tentang kerangka teori yang terdiri dari pembahasan serta uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang telah diambil dari berbagai referensi dalam penelitian, penelitian terdahulu yaitu menguraikan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan terhadap penelitian yang telah dia lakukan.

BAB III Metode Penelitian, di dalam metode penelitian berisikan mengenai ruang lingkup penelitian yaitu waktu dan lokasi penelitian. Jenis

penelitian merupakan penelitian yang hendak dilakukan yang bersifat kualitatif ataupun kuantitatif. Sumber data merupakan menjelaskan tentang darimana data didapatkan atau digunakan dalam penelitian tersebut. Teknik analisis data merupakan proses tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data. Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam menghasilkan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, uraian hasil yang di dapat dari pengolahan data-data yang ditemukan, ini berkaitan dengan hasil yang diperkirakan.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran peneliti. Kesimpulan berisikan tentang hasil akhir yang akan diperoleh, melalui kesimpulan ini dapat diketahui apakah penelitian yang dilakukan berhasil atau tidak, saran yang ada dalam penelitian ini bisa membantu untuk perbaikan terhadap penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya disebut sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Bukti bahwa seseorang atau suatu pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS). Bukti bahwa seseorang adalah pemegang saham juga dapat dilihat pada halaman belakang lembar saham apakah namanya sudah diregistrasi oleh perusahaan (*emiten*) atau belum. Dapat disimpulkan saham adalah sebuah bukti penyertaan modal dalam sebuah perusahaan atau perseroan terbatas dan hal yang selalu dijual atau dibeli investor pada pasar modal.

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, maka harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya akan semakin turun. Berdasarkan pengertian harga saham, dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah

nilai saham yang mencerminkan kekayaan suatu perusahaan yang terjadi di bursa sebagai tanda pernyataan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan.

Harga Saham merupakan harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Berdasarkan buku panduan investasi di pasar modal Indonesia, harga saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga Saham cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran. Semakin banyak investor yang membeli saham, semakin tinggi harga saham tersebut.

Menurut R. Agus Sartono, Harga Saham adalah nilai sekarang atau present value dari aliran kas yang diharapkan. Harga Saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa (pasar sekunder), semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham maka harganya semakin naik, sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham maka harganya akan semakin turun.⁹ Menurut Musdalifah harga saham merupakan harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena

⁹Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: Uin-Maliki Press,2010), hlm 93.

merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.

Menurut Jogiyanto harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Dapat disimpulkan harga saham merupakan harga riil yg terjadi pada pasar bursa efek dan ditentukan pada saat terjadi permintaan dan penawaran pada pasar modal. Menurut teori yang dikemukakan oleh Modigliani-Miller dalam buku dasar-dasar manajemen keuangan yang menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tergantung pada laba yang diproduksi oleh aktiva-aktivanya. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba maka dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa meningkatnya Harga Saham, karena saham perusahaan direspon positif oleh investor. Nilai Harga Saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Harga saham di pasar modal sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*). Harga Saham di dalam perdagangan dan investasi adalah harga yang mengacu pada harga saham terkini dalam perdagangan saham.

b. Faktor-faktor Naik dan Turun Harga Saham

Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu:¹⁰

¹⁰Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*(Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 87.

- 1) Kondisi makro dan mikro ekonomi
- 2) Kebijakan perusahaan dalam menentukan untuk ekspansi, misalnya membuat cabang kantor, baik itu dibuka di dalam negeri maupun luar negeri.
- 3) Pergantian dewan direksi secara mendadak.
- 4) Adanya pihak komisaris perusahaan ataupun dewan direksi yang terlibat kasus tindak pidana dan kasus tersebut sudah sampai pada pengadilan.
- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan pada setiap waktunya.
- 6) Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

c. Harga Saham dalam Perspektif Islam

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham

yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015. Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November. Saat ini, kriteria seleksi saham syariah oleh OJK adalah sebagai berikut:

- 1) Emiten tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a) Perjudian dan permainan yang tergolong judi
 - b) Pedagang yang dilarang menurut syariah yaitu:
 - Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa.
 - Perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu
- 2) Jasa keuangan ribawi, antara lain:
 - a) Bank berbasis bunga
 - b) Perusahaan pembiayaan berbasis bunga
- 3) Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) atau judi (*maisir*), seperti asuransi konvensional
- 4) Memproduksi, mendistribusi, memperdagangkan, atau menyediakan antara lain:
 - a) Barang atau jasa haram zatnya (*haram li-dzatihi*)
 - b) Barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram lighairihi*)
 - c) Barang atau jasa yang merusak moral atau bersifat mudarat.

5) Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a) Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total asset tidak lebih dari 45%
- b) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain tidak lebih dari 10%.¹¹

Fatwa Dewan Islam Nasional Indonesia memutuskan diperbolehkannya kegiatan jual beli saham. Fatwa DSN_MUI No. 40/DSN/2003.¹² Pada dasarnya jual beli saham dalam Islam merupakan bentuk *syirkah mudhorobah* antara perusahaan dan penanam modal. *Syirkah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana setiap pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak. *Mudhorobah* adalah bentuk perjanjian kerjasama antara pemilik dana dengan pengelola dana. Dalam berinvestasi pada investasi syariah harus memperhatikan prinsip halal dan thayyib.¹³ Beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis yang dijadikan pedoman dalam penetapan fatwa tersebut, antara lain:

Q.S Al-Imran/3 Ayat 75:

¹¹“<https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>. (Diakses Minggu, 3 April 2022).”

¹²Nurul Huda dan Mohamad Heykal, hlm. 226.

¹³Indah Yuliana, *Op Cit*, hlm. 87.

وَمِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدُّهُ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِدِينَارٍ لَّا يُؤَدُّهُ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَائِمًا ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمِّيْنَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكُذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

Artinya: Di antara ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi Kami terhadap orang-orang ummi. Mereka berkata Dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui."¹⁴

Maksud dari firman diatas menjelaskan bahwa , apabila seseorang hendak melakukan transaksi penitipan harta, maka ayat tersebut menekankan beberapa ketentuan, yaitu pertama pilihlah orang yang dapat dipercaya saat menitipkan harta sehingga orang-orang yang dipercaya tersebut dapat lebih amanah. Kemudian jika perjanjian sudah disepakati, maka diwajibkan bagi kedua belah pihak untuk bertakwa dengan jalan tidak saling merugikan.¹⁵

Dari firman diatas, adapun kaitannya dengan Harga Saham adalah pada umumnya perusahaan yang menjalankan usaha pasti

¹⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2019), hlm. 47.

¹⁵Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 85.

membutuhkan dana yang banyak dari investor lain. Menurut Indah Yuliana dalam buku investasi produk keuangan syariah yang menyatakan jual beli saham merupakan bentuk *syirkah mudhorobah*, yaitu kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (Sohibul Maal) sebagai penyedia modal, sedangkan pihak yang lainnya menjadi pengelola (mudharib). Pengusaha dan para investor akan berjumpa dipasar modal sehingga terjadinya jual beli saham.

2. Arus Kas Operasi

a. Pengertian Arus Kas Operasi

Standar akuntansi keuangan (SAK) mewajibkan perusahaan untuk menyusun laporan arus kas dan menjadikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan (integral) dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Menurut Irham Fahmi “Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode”.¹⁶

Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar deviden. Arus kas yang paling utama dari perusahaan yaitu terkait dengan aktivitas operasi. Arus kas operasi adalah pendapatan/laba

¹⁶ Irham Fahmi, *Of. Cit*, hlm. 95.

sebelum bunga serta penyusutan dikurangi pajak. Arus kas Operasi (*Operating Cash Flow*) merupakan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan secara riil yang berasal dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan.

Secara teori, semakin tinggi arus kas operasional perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai *expected return saham*. Dan sebaliknya, semakin rendah arus kas operasional perusahaan maka semakin kecil kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula nilai *expected return saham*.¹⁷

Arus kas operasi dalam laporan arus kas merupakan kas yang diterima atau dibayarkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasi. Arus kas operasi adalah arus kas yang paling penting bagi pengambilan keputusan oleh investor, karena arus kas inilah yang menggambarkan kas yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan. arus kas operasi berhubungan dengan laporan laba rugi. Saldo laba bersih dalam laporan laba rugi akan masuk dalam perhitungan arus kas bersih dari kegiatan operasinya, arus kas juga menggambarkan keberlangsungan usaha organisasi. Tanpa adanya arus kas operasi yang bernilai positif, tidak ada sisa kas dimiliki perusahaan. sisa kas operasi sangat penting bagi suatu perusahaan karena dapat digunakan sebagai investasi maupun pengembangan usaha.

¹⁷Hardian Hariono Sinaga, *Op. Cit*, hlm. 23.

b. Jenis-jenis Arus Kas

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.¹⁸

1) Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi. Arus kas Operasi (*Operating Cash Flow*) merupakan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan secara riil yang berasal dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan.

2) Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas investasi merupakan uang masuk dan keluar yang terkait dengan investasi jangka panjang perusahaan. Yang termasuk sebagai aktivitas investasi adalah membeli atau menjual tanah, bangunan, dan peralatan. Arus kas masuk dari aktivitas investasi umumnya berasal dari penjualan aktiva tetap, investasi, dan aktiva tak berwujud. Arus kas keluar umumnya meliputi pembayaran untuk memperoleh aktiva tetap, investasi dan aktiva tak berwujud.¹⁹ Pelaporan arus kas dari aktivitas investasi tidak dipengaruhi oleh metode langsung ataupun metode tidak langsung.²⁰

Jika arus kas masuk dari aktivitas investasi lebih besar dibandingkan dengan arus kas keluar keluarnya, maka arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas investasi akan dilaporkan. Sebaliknya,

¹⁸Hadri mulya, *Memahami Akuntansi Dasar* (Jakarta: mitra wacana media, 2013), hm.26.

¹⁹Arfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi*, hlm. 185.

²⁰Hery, *Teori Akuntansi*, hlm. 247.

jika arus kas masuk dari investasi lebih kecil dibanding dengan arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi dilaporkan.

Arus kas investasi tidak hanya dilakukan oleh orang-perorangan suatu perusahaan juga melakukan investasi. Investasi merupakan cara bagaimana perusahaan untuk menumbuhkan modal dan mengembangkan bisnis. Komponen kedua dalam laporan arus kas operasi adalah laporan arus kas investasi. Arus kas investasi meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan investasi perusahaan. aktivitas investasi yang dimaksud adalah semua aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan penanaman dana dalam asset jangka panjang seperti akuisisi dan pelepasan asset tetap, pembelian dan penjualan peralatan, serta penagihan atas pinjaman jangka panjang yang masuk dalam kategori investasi. Semakin banyak investasi yang digunakan perusahaan selama satu periode tertentu maka, kas yang dibayarkan untuk aktivitas investasi juga akan semakin bertambah.

3) Arus kas dari aktivitas pembiayaan/pendanaan

Arus kas pendanaan adalah bagian dari laporan arus kas perusahaan, yang menunjukkan arus kas bersih yang digunakan untuk mendanai perusahaan. Aktivitas pembiayaan meliputi transaksi yang dimana kas diperoleh atau dibayarkan kembali kepemilik dana (investor) dan kreditor. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh sumber dana, baik

secara internal maupun eksternal untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. arus kas pendanaan berkaitan dengan saldo pinjaman jangka panjang dan modal perusahaan. Arus kas pendanaan dapat bernilai positif apabila dalam suatu periode perusahaan memperoleh dana lebih besar dari pada dana yang dikeluarkan. Aktivitas pendanaan meliputi transaksi dan peristiwa pada saat kas didapatkan dari atau dikembalikan kepada pemilik (pendanaan modal sendiri) dan kreditur (pendanaan utang).²¹ Aktivitas pendanaan meliputi transaksi yang dimana kas diperoleh atau dibayarkan kembali kepemilik dana (investor) dan kreditor. Sebagai contoh, kas bersih yang diterima dari penerbitan saham atau obligasi, pembayaran untuk membeli kembali saham biasa, atau untuk menebus kembali utang obligasi, dan pembayaran deviden tunai.²²

Pembayaran arus kas dari aktivitas pembiayaan tidak dipengaruhi oleh metode langsung ataupun metode tidak langsung. Jika arus kas masuk dari aktivitas pembiayaan lebih besar dibandingkan dengan arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas pembiayaan akan dilaporkan. Sebaliknya, jika arus kas masuk dari aktivitas pembiayaan lebih kecil dibanding dengan arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pembiayaan dilaporkan.

²¹Arfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi*, hlm. 186.

²²Hery, *Teori Akuntansi*, hlm. 249.

3. Laba Kotor

a. Pengertian Laba Kotor

Menurut Febrianto & Widiastuty, laba kotor adalah selisih dari penghasilan perusahaan dikurangi dengan kas barang terjual. Menurut walter T. Harrison, laba (*income*) merupakan peningkatan guna ekonomis yang menciptakan peningkatan ekuitas, kecuali yang berhubungan dengan transaksi terhadap pemegang andil.²³ Laba kotor artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh. Penyebab kecilnya laba kotor yang didapat setiap periode perlu dilakukan analisis lebih lanjut. Perubahan dalam laba kotor perlu dianalisis untuk mengetahui sebab-sebab perubahan tersebut, baik perubahan yang menguntungkan (kenaikan) maupun perubahan yang tidak menguntungkan (penurunan), sehingga akan dapat diambil kesimpulan atau tindakan seperlunya untuk periode-periode berikutnya. Dalam syariat islam keuntungan mutlak yang dikejar merupakan keuntungan akhirat. Jika untung yang didapat dengan kaidah yang ditentukan ajaran Islam, yaitu nilai-nilai keadilan serta menjauhi kedzaliman.²⁴

Target yang telah ditetapkan adalah jumlah angka atau persentase laba yang telah ditetapkan manajemen. Target ini ditentukan sebelum perusahaan menjalankan aktivitasnya. Misal, target laba kotor yang

²³Walter T harrison dkk, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: erlangga, 2012), hlm.11.

²⁴Rozalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: raja wali persh, 2015), hlm.124-125.

dikehendaki adalah 2 miliar rupiah atau 50% dari penjualan. Pencapaian laba pada periode tersebut artinya adalah keuntungan aktual yang diperoleh pada periode berjalan.

Laba beberapa periode sebelumnya adalah perolehan keuntungan lebih dari satu periode ke belakang. Data laba pada beberapa periode sebelumnya sebaiknya diambil lebih dari tiga tahun. Kegunaannya adalah untuk melihat trend penjualan laba perusahaan dari periode ke periode lainnya. Laba kotor yaitu laba perusahaan sebelum dikurangi biaya-biaya yang termasuk beban perusahaan. artinya laba atau keuntungan yang pertama kali didapatkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat tersimpulkan bahwa laba kotor adalah hasil atau keuntungan yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan.

b. Jenis-jenis Laba

1) Laba Kotor Penjualan

Laba kotor merupakan selisih dari harga pokok penjualan dan penjualan bersih. Laba kotor ini juga belum dikurangi dengan jumlah beban operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2) Laba Operasional

Laba operasional merupakan pengurangan penghasilan kotor penjualan dengan semua biaya produksi, biaya administrasi, biaya penjualan, dan biaya operasional lainnya.

3) Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak merupakan pendapatan menyeluruh perusahaan sebelum terkena potongan pajak perseroan.

4) Laba Sesudah Pajak

Laba sesudah pajak merupakan penghasilan bersih setelah pajak. Jenis ini bisa diperoleh dari laba kotor yang dikurangi pajak, bunga, dan biaya operasional perusahaan.

c. Faktor- faktor Laba Kotor

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi laba kotor antara lain sebagai berikut:

1) Perubahan Harga Jual

Harga jual berpengaruh pada besaran laba yang diperoleh perusahaan. Apabila harga jual semakin tinggi maka laba perusahaan akan meningkat. Perbedaan harga jual diperiode yang berbeda akan berdampak pada perubahan laba yang didapat.

2) Perubahan Kuantitas Produk

Perubahan Kuantitas produk yang dijual akan berpengaruh pada besaran laba. Misalnya, semakin banyak barang yang terjual otomatis laba perusahaan akan meningkat.

3. Harga Pokok Penjualan Produk

Perubahan harga pokok penjualan sangat dipengaruhi oleh harga bahan baku, upah serta kenaikan harga. Apabila harga pokok penjualan

berubah, namun harga jualnya tetap, maka laba perusahaan juga akan berubah.

d. Laba Kotor dalam Perspektif Islam

Dalam ekonomi Islam laba atau keuntungan yang hakiki yang dicari adalah keuntungan akhirat. Ini mengidentifikasi bahwa keuntungan yang diperoleh dengan cara-cara yang digariskan oleh syari'at yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kedzaliman.²⁵

Makna laba menurut perspektif Islam, berdasarkan Al Qur'an sebagai pedoman dalam umat islam. Pada dasarnya hukum Islam merupakan penjabaran dari ayat-ayat yang terdapat dalam Al Qur'an. Hukum Islam memiliki tiga tujuan yaitu penyucian jiwa, penegakan keadilan dalam masyarakat dan perwujudan kemaslahatan manusia. Melalui Al-Quran, Allah memberi jalan bagi umat manusia yang mau mengambil hikmah atasnya kemampuan untuk melakukan penyucian jiwa. Ketiga tujuan tersebut akan membentuk etika seorang pengusaha dalam melakukan perdagangan, karena itu merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah Swt. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an,

Q.S An-Nisa 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ رَحِيمًا

²⁵Rozalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 124.

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian. (Q.S An-Nisa/4: 29).²⁶

Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan (dalam segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syari'at hal tersebut juga bentuk penyucian jiwa.²⁷ Tujuannya adalah agar keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak hanya menguntungkan perusahaan itu saja, tetapi juga dapat membersihkan (mensucikan) perusahaan itu, menjadikan perusahaan lebih bermanfaat bagi masyarakat dan adil dalam membagi keuntungan. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas. Dan dalam ayat ini Allah juga melarang untuk bunuh diri, baik membunuh diri sendiri maupun saling membunuh. Dan Allah menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih sayang-Nya, karena Allah itu Maha Pengasih.

²⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2019), hlm. 83.

²⁷Yosy Arisandy, "Manajemen Laba dalam Prespektif Islam", *Jurnal Mirzani* Vol. 25, No. 2, Agustus 2015, hlm. 139.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan dan perbedaan	Hasil Penelitian
1	Kadek Suputra Dana, dkk (Jurnal Warmadewa Economic Development Volume 1, Nomor 1 2018) ²⁸	Pengaruh Komponen Arus kas, Laba Perusahaan dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Consumer Goods) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016	<p>Persamaan: Variabel dependen -Harga saham. variabel indevidenden -komponen arus kas. Metode - Statistik deskriptif -Pengujian normalitas data -Uji asumsi klasik -Uji fungsi regresi</p> <p>Perbedaan: Variabel indevidenden -ROA -Objek Penelitian Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia -Periode pengamatan 2014-2016</p>	Pada hasil penelitian yang dilakukan kadek suputra dana, dkk menyatakan bahwa arus kas operasi, laba perusahaan dan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur (consumer goods) yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016 Tetapi arus kas pendanaan dan return on asset berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur (counsumer goods) yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016

²⁸ Kadek Suputra Dana, dkk, *Jurnal Warmadewa Economic Development* Vol. 1, No 18, 2018

			<p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> -Uji fungsi regresi -Uji koefisien determinasi (R²) -Uji signifikan simultan (Uji Statistik F). 	
2	<p>Delvianti dkk, (Journal of Economic and Management Scienties, Volume 1, Nomor 2, 2018)²⁹</p>	<p>Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)</p>	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Variabel dependen -Harga saham. variabel indeviden -komponen arus kas - laba kotor <p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> -Statistik deskriptif -Uji normalitas data -Uji asumsi klasik -Uji fungsi regresi <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Variabel indeviden -arus kas operasi -Jenis perusahaan -periode/tahun pengamatan 	<p>Pada hasil penelitian yang dilakukan Delvianti dkk, menyatakan bahwa laba kotor dan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap harga saham, tetapi laba kotor dan arus kas operasi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017</p>

²⁹ Delvianti dkk, Jurnal of Economic and Management Scienties, Vol, 1, No 2, 2018

3	Gilbert Ayub Tumbel, dkk (Jurnal EMBA Volume 5, Nomor 1, 2017) ³⁰	Pengaruh Laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap Return saham pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015	<p>Persamaan: Variabel independen -laba akuntansi - arus kas operasi -Perusahaan yang diteliti</p> <p>Metode -Uji asumsi klasik</p> <p>Perbedaan : Variabel dependen -return saham -periode/tahun penelitian</p> <p>Metode -Uji fungsi regresi</p>	Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Gilbert Ayub Tumbel dkk, menyatakan bahwa Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan arus kas operasi berpengaruh tetapi tidak secara signifikan terhadap <i>return</i> sahampada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015
4	Sri Yuli Ayu Putri (Jurnal Akuntansi Volume 1, Nomor 3, 2019) ³¹	Analisis Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016)	<p>Persamaan: Variabel dependen -Harga saham</p> <p>Variabel independen -Laba kotor -Komponen arus kas</p> <p>Metode -Uji asumsi klasik</p> <p>Perbedaan : -Objek penelitian -Periode/tahun penelitian</p>	Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Yuli Ayu Putri, menyatakan arus kas operasi, investasi dan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, kemudian laba kotor berpengaruh signifikan terhadap harga saham , dan arus kas operasi, investasi dan pendaan serta laba kotor berpengaruh secara simultan

³⁰ Gilbert Ayub Tumbel dkk, *Jurnal Emba*, Vol 5, No,1, 2017

³¹ Sri Yuli Ayu Putri, *Jurnal Akuntansi*, Vol 1, No 3, 2019

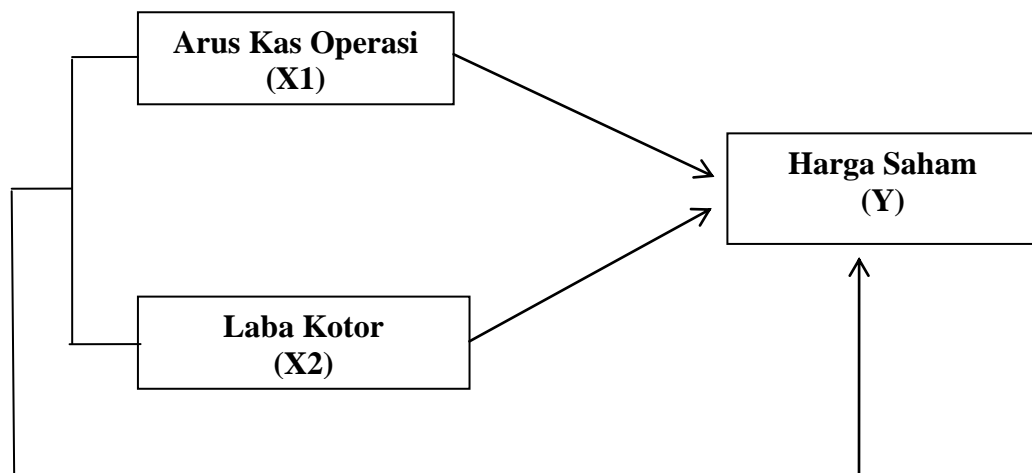
			Metode -Uji fungsi regresi	terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia
5	Tomi Dwi Permadi, dkk (Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Volume 13, Nomor 3 2017) ³²	Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014	Persamaan: Variabel dependen -Harga saham Variabel independen -Arus kas Metode -Asumsi Klasik -Analisis regresi linear berganda -Uji Signifikan Simultan Perbedaan: -Periode/tahun penelitian -Objek penelitian Metode -Uji koefisien determinasi	Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Tomi Dwi Permadi, dkk, menyatakan bahwa arus kas operasional dan arus kas investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, serta secara simultan arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran mengenai variabel pada suatu penelitian. Kerangka berfikir dalam suatu riset perlu dilakukan untuk menggambarkan hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti

³² Tomi Dwi Permadi dkk, *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol 13, No 3, 2013

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Dalam penelitian ini penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H_{01} : Nilai Arus Kas Operasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk tahun 2013-2020.

H_{a1} : Nilai Arus Kas Operasi berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk tahun 2013-2020.

H_{02} : Nilai Laba Kotor tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk tahun 2013-2020.

H_{a2} : Nilai Laba Kotor berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk tahun 2013-2020.

H_{03} : Nilai Arus Kas Operasi dan Laba Kotor tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk tahun 2013-2020.

Ha₃ :Nilai Arus Kas Operasi dan Laba Kotor berpengaruh secara simultan terhadap Harga Sahampada PT. Ratu Prabu Energi Tbk tahun 2013-2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Ratu Prabu Energi Tbk tahun 2013-2020 melalui laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan yaitu dengan melihat website resmi www.idx.co.id. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan bulan November 2022 sampai Januari 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses memperoleh pengetahuan atau gambaran tentang suatu variabel yang berupa angka-angka. Pada prinsipnya, baik penelitian kuantitatif maupun penelitian deskriptif dapat dilakukan.³³ Penelitian ini disebut kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Meskipun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data guna menguji atau menanggapi keadaan terkini dari suatu objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan tipe data sekunder (*secondary data*). Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak membuat pengumpul data tersedia secara langsung, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.³⁴ Penelitian ini, data yang di ambil bersumber dari situs resmi perusahaan dan

³³Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 105-106.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 137.

juga dari data yang telah di cantumkan oleh PT. Ratu Prabu Energi tahun 2013-2020 melalui situs resmi di www.idx.co.id.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok item penelitian, dimana item tersebut merupakan unit terkecil yang menjadi sumber data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono, populasi terdiri dari wilayah, generalisasi, di antaranya terdiri dari: objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya.³⁵ Pengertian tersebut, penulis mengambil populasi penelitian yaitu seluruh laporan keuangan triwulan komponen arus kas dan laba kotor pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk tahun 2013-2020 yang di publikasikan di situs resmi perusahaan yaitu www.idx.co.id Penelitian ini dalam kurun waktu 2013 sampai 2020 yaitu sebanyak 8 tahun, dalam 1 tahun terdapat 4 triwulan sehingga menjadi 32 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau karakteristik dari populasi. Tujuan dari sampel ini adalah untuk mempelajari karakteristik dari suatu populasi disebabkan karena ketidakmungkinan peneliti melakukan penelitian pada populasi seperti jumlah populasi yang terlalu besar,

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

keterbatasan biaya, waktu, dan hambatan lain yang akan dihadapi.³⁶ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu.

Purposive sampling adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan cara menentukan kriteria khusus atau pertimbangan karakteristik tertentu terhadap sampel atau subyek penelitian yang diteliti, terutama orang-orang yang dianggap ahli di bidangnya atau paling mengetahui suatu peristiwa tertentu dan sebagainya.³⁷ Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang akan diteliti. Maka dari itu peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan beberapa pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk triwulan dari tahun 2013-2020 yang berjumlah 32 sampel yang digunakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

³⁶Aziz Alimul Hidayat, *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), hlm. 6.

³⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Pres, 2011), hlm. 65.

prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁸ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena teknik ini bertujuan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kepustakaan dan dokumentasi.

1. Teknik Kepustakaan

Sebuah penelitian literatur atau tinjauan pustaka merupakan langkah penting dalam penelitian. Langkah ini melibatkan identifikasi, penempatan, dan analisis dokumen yang berisi informasi tentang masalah penelitian secara sistematis. Dokumen-dokumen tersebut meliputi jurnal, abstrak, resensi, buku, data statistik, dan laporan penelitian yang relevan. Tujuan utama dari tinjauan pustaka ini adalah untuk melihat apa yang telah dilakukan dengan masalah yang diteliti. Selain untuk menghindari duplikasi pekerjaan, tinjauan pustaka juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah yang diteliti. Langkah ini juga meningkatkan perumusan hipotesis karena memperdalam pemahaman tentang masalah yang sedang diselidiki.³⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kepustakaan yaitu suatu teknik penelusuran pustaka dengan memanfaatkan sumber perpustakaan yang ada untuk memperoleh data. Teknik kepustakaan hanya

³⁸Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), <https://books.google.co.id>, hlm. 77.

³⁹Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 50.

mengumpulkan data dalam bentuk bahan-bahan koleksi yang ada dalam perpustakaan.⁴⁰

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang berarti kekayaan tertulis. Saat melakukan metode dokumentasi, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan, dan lain-lain.⁴¹ Metode ini di gunakan untuk mencari data dari perusahaan dengan mencari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian dan gambaran umum data yang di peroleh dari dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data dan kemudian menganalisis data dari hasil yang ada pada tahap pengolahan data. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan pasca pengumpulan data dari seluruh responden. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁴² Setelah mengumpulkan data kemudian melakukan analisis atau pengolahan data. Analisis data penelitian ini adalah dengan

⁴⁰Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 50.

⁴¹W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia Widia sarana Indonesia, 2010), hlm. 122.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 206.

tahapan rancangan analisis sebagai alat hitung, metode analisis data menggunakan aplikasi SPSS Versi 23.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah sebuah uji yang digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti. Sedangkan yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah sebuah statistik yang digunakan sebagai pendeskripsian terhadap obyek yang akan diteliti dengan menggunakan analisis serta memberikan kesimpulan yang bersifat umum. Pengguna statistik deskriptif ini untuk mengetahui seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data dan juga nilai rata-rata (*mean*).⁴³

2. Uji Normalitas

Pengujian distribusi data bertujuan untuk pengujian suatu data penelitian apakah dalam model statistik, variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Distribusi data normal menggunakan statistik parametrik sebagai alat pengujian. Sedangkan distribusi tidak normal digunakan untuk analisis pengujian statistik non parametrik.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan variabel bebas atau variabel terikat. Variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai sebuah hubungan dengan

⁴³Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17-18.

linear atau tidak dengan secara signifikansi. Dalam uji linearitas SPSS yang digunakan Test for Linearity pada signifikansi 0,05. Pada kedua variabel mempunyai suatu hubungan yang linear apabila signifikansi kurang dari 0,05.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas guna menguji apakah model regresi didapatkan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Tujuan dari uji multikolonieritas adalah untuk melihat bahwa variabel bebas yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Nur Asnawi dan Mansyuhuri uji heterokedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lain, artinya setiap observasi mempunyai realibilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk uji apakah pada model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen yang diuji.⁴⁴ Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots$$

(3.1)

Keterangan:

Y = Variabel Y

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi Berganda

X_1, X_2 = Variabel X

e = Error

⁴⁴Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi aksara, 2008), hlm. 45.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka model yang terbentuk dalam penelitian ini adalah :

$$HS = \alpha + b_1 AKO + b_2 LK + e \dots\dots\dots(3. 2)$$

Keterangan:

HS = Harga Saham

α = Koefisien konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi berganda

AKO = Arus Kas Operasi

LK = Laba Kotor

e = Error

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan uji ini yaitu bila nilai sig > 0,05 berarti H_0 diterima. Sebaliknya, bila nilai sig < 0,05 berarti H_0 ditolak atau jika menggunakan cara lain yaitu :

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴⁵

⁴⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 229.

b. Uji F

Pada koefisien regresi yang telah diuji secara simultan, uji yang digunakan yaitu ANOVA. Anova digunakan sebagai apakah signifikan berpengaruh terhadap model tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$)

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴⁶

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi.⁴⁷ Jika koefisien determinasi nilainya mendekati satu, maka hal ini menunjukkan semakin besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukkan semakin kecil variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Uji koefisien determinasi merupakan uji yang dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase variasi yang dimiliki oleh variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi.⁴⁸

Dalam penelitian ini digunakan *adjusted R square*.

⁴⁶Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 88.

⁴⁷Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, Dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 62.

⁴⁸Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm.62.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Ratu Prabu Energi Tbk

1. Profil Singkat PT. Ratu Prabu Energi Tbk

PT. Ratu Prabu Energi Tbk berdiri pada tanggal 31 Maret 1993 dengan nama PT. Arona Binasejati dan bisnis awalnya bergerak dalam bidang industri manufaktur wooden furniture, yaitu industri perabot dan kelengkapan rumah tangga yang terbuat dari kayu, bambu dan rotan dengan menitikberatkan pada produksi furniture outdoor dengan tujuan pasar Belanda dan Kanada. Sesuai dengan perkembangan pasar tradisional pada pertengahan 2002 perseroan melakukan diversifikasi produk yaitu furniture indoor yang menggunakan bahan baku kayu pinus dan kayu karet, sehingga perusahaan juga berhasil memperluas tujuannya ke Amerika, Australia dan Asia. Pada tahun 2003 perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 95.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 500 per saham, dan pada tanggal 30 April 2003 saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT. Ratu Prabu Energi Tbk kemudian menjadi perusahaan yang bergerak di bidang investasi di bidang energi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Perusahaan didukung oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang proferti minyak dan gas bumi, kontraktor. Pemegang saham yang memiliki 5 % atau lebih saham Ratu

Prabu Energi Tbk pada tanggal 31 Mei 2022 yaitu: PT Ratu Prabu Energi (33,06%) dan DP Bukit Asam (9,38%).

Mengingat pasar minyak dan gas yang semakin menjanjikan dan menguntungkan, maka pada tahun 2002 PT. Lekom Maras masuk kebidang produksi minyak dan gas dengan mengoperasikan blok (sumur) minyak dan gas, sehingga pada tahun 2003 perusahaan memproduksi minyak dan gas, dengan mengakuisisi blok abab, Raja, Dewa di Sumatera Selatan. Setahun kemudian PT. Lekom Maras mengakuisisi PT. Bangadua Petroleum dalam rangka untuk mengoperasikan blok minyak di Jatibarang Cirebon melalui mekanisme Asisten Teknis Kontrak dengan Pertamina.

2. Visi dan Misi PT. Ratu Prabu Energi Tbk

Menjadi perusahaan terbaik dan terkemuka dibidang energy di Indonesia, tumbuh dan berkembang secara berkesenambungan.

B. Deskripsi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan dari laporan keuangan dipublikasikan pada PT Ratu Prabu Energi Tbk yang diakses dari *website* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu *www.idx.co.id*.

Data yang digunakan berupa laporan harga saham, arus kas operasi, dan laba kotor secara triwulan. Data penelitian sebagai berikut:

1. Harga Saham

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana

perubahan sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, maka harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya akan semakin turun

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Ratu Prabu Energi Tbk, dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, maka yang didapatkan dari hasil harga saham PT Ratu Prabu Energi Tbk, dari tahun 2013-2020 adalah sebagai berikut:

Adapun rumus dari pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Harga Saham Tahun Ini} - \text{Harga Saham Lalu}}{\text{Harga Saham Tahun Lalu}}$$

Untuk melihat perkembangan pertumbuhan laba perusahaan data per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 1
Laporan Harga Saham PT. Prabu Energi Tbk, (dalam Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2013	355	235	199	181
2014	172	185	137	100
2015	500	500	500	500
2016	500	500	500	500
2017	500	500	500	500
2018	500	500	500	500
2019	500	270	600	500
2020	400	383	300	400

Berdasarkan tabel di atas, bahwa harga saham pada PT Ratu Prabu Energi Tbk dari TW I pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 328. Sedangkan 2020 mengalami penurunan sebesar 100.

Pada TW II pada tahun 2015 harga saham mengalami peningkatan sebesar 315. Sedangkan 2020 mengalami penurunan sebesar 117.

Pada TW III pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 363. Sedangkan 2020 harga saham mengalami penurunan sebesar 200. Pada TW IV pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 400. Sedangkan 2020 harga saham mengalami penurunan sebesar 100.

2. Arus Kas Operasi

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Ratu Prabu Energi Tbk, dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, maka yang didapatkan dari hasil arus kas operasi PT Ratu Prabu Energi Tbk, dari tahun 2013-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 2
Laporan Arus Kas Operasi PT. Prabu Energi Tbk, (dalam
Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2013	14.231.335.907	18.374.987.102	24.387.464.764	1.342.995.975
2014	10.233.465.383	112.133.323.895	12.234.564.667	67.572.896.621
2015	32.609.949.645	32.121.282.094	23.188.429.722	382.330.144.471
2016	11.812.819.023	14.383.473.887	19.280.361.358	25.401.409.531
2017	16.084.543.798	16.610.630.331	568.593.571.883	208.102.114.003
2018	8.079.566.712	211.539.651.655	4.885.874.171	131.765.570.894
2019	11.397.303.252	35.813.429.705	40.567.269.550	11.397.303.251
2020	7.171.770.426	6.370.311.418	5.584.375.429	16.148.294.492

Berdasarkan tabel di atas, bahwa arus kas operasi pada PT Ratu Prabu Energi Tbk dari TW I pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 22.376.484. Sedangkan 2020 arus kas operasi mengalami penurunan sebesar 4.225.532.826. Pada TW II pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 93.758.336.793. Sedangkan 2020 mengalami penurunan sebesar 29.443.118.287.

Pada TW III pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 549.313.210.525. Sedangkan 2020 arus kas operasi mengalami penurunan sebesar 34.982.894.121 Pada TW IV pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 314.757.247.850. Sedangkan 2019 arus kas operasi mengalami penurunan sebesar 120.368.267.643.

3. Laba Kotor

Laba kotor artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Ratu Prabu Energi Tbk, dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, maka yang didapatkan dari hasil laba kotor PT Ratu Prabu Energi Tbk, dari tahun 2013-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Laporan Laba Kotor PT. Prabu Energi Tbk, (dalam Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2013	23.434.500.451	35.564.877.808	101.355.678.547	270.596.651.876
2014	3.545.667.098	56.436.233.445	233.455.870.789	193.110.837.581
2015	45.726.991.179	97.374.663.203	126.528.642.865	114.468.522.015
2016	42.906.205.232	76.060.199.684	79.358.406.191	101.641.610.306
2017	1.290.058.828	45.711.961.717	80.985.743.791	147.156.562.997
2018	3.827.483.658	73.659.296.102	114.779.409.462	160.941.480.772
2019	6.778.818.228	27.903.293.946	21.327.204.342	6.778.818.228
2020	4.893.869.386	9.383.423.387	19.434.843.479	21.025.595.132

Berdasarkan tabel di atas, bahwa laba kotor pada PT Ratu Prabu Energi Tbk dari TW I pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 42.181.324.081. Sedangkan 2020 laba kotor mengalami penurunan sebesar 1.884.948.842. Pada TW II pada tahun 2015 laba kotor mengalami peningkatan sebesar 40.938.429.758. Sedangkan 2020 mengalami penurunan sebesar 18.519.869.959.

Pada TW III pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1.627.337.600. Sedangkan 2020 laba kotor mengalami penurunan sebesar 1.892.360.863 Pada TW IV pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 45.514.952.691. Sedangkan 2019 laba kotor mengalami penurunan sebesar 154.162.544.

C. Hasil Analisis Data

Adapun uji-uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas, asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah sebuah uji yang digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti. Sedangkan yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah sebuah statistik yang digunakan sebagai pendeskripsian terhadap obyek yang akan diteliti dengan menggunakan analisis serta memberikan kesimpulan yang bersifat umum. Analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan tentang statistika data seperti min, max, mean, dan standar deviasi untuk menggambarkan data.⁴⁹ Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 32 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS	32	100.00	524.00	464.4063	106.27592
AKO	32	1343.00	568593.00	69328.5000	122320.44020
LK	32	4893.00	270596.00	76477.3125	61404.78243
Valid (listwise)	N 32				

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 32 dengan penjelasan sebagai berikut:

⁴⁹Jobilee Enterprise, *Lancar Menggunakan SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 26.

- a. variabel HS dengan jumlah data (N) yang diolah adalah 32, mean (rata-rata) HS adalah Rp 464.4063 dan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-rata) adalah Rp 106.27592, kemudian nilai minimumnya adalah Rp 100.00 dan nilai maksimumnya adalah Rp 524.00.
- b. Variabel AKO adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 32, dengan mean (rata-rata) AKO adalah Rp 693324688 dan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-rata) adalah Rp12231978411 dan nilai minimumnya adalah Rp 1343.00. Sedangkan nilai maksimumnya adalah Rp568593.
- c. Variabel LB adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 32, dengan mean (rata-rata) LB adalah Rp 2882268750 dan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-rata) adalah Rp 118591963730 dan nilai minimum adalah Rp 4893.00. Sedangkan nilai maksimum adalah Rp. 6778818.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataukah tidak. Namun, untuk melihat uji normalitas ini dilakukan dengan pengujian pada *soft ware* SPSS. Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogoriv smirnov*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *kolmogorov smirnov* > 0,05 maka terdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya jika *kolmogrov smirnov* < 0,05 maka tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel IV.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		LN_AKO
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10.1826
	Std. Deviation	1.42899
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.089
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil output tabel IV.2 di atas, melalui gambar *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai signifikan (*Asymp. Sig 2-tailed*) untuk LB dan AKO, dan pertumbuhan laba adalah 0,148. Oleh karena itu nilai signifikan ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan linear

antara variabel independen. Untuk menguji hubunga antara variabel dependen dan tidak menghubungkannya dengan variabel dependen. Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*.⁵⁰

Tabel IV.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	531.013	25.601		20.742	.000		
	AKO	.000	.000	.219	1.467	.153	.973	1.028
	LK	-.001	.000	-.606	-4.059	.000	.973	1.028

a. Dependent Variable: HS

Berdasarkan tabel IV.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel AKO (X_1) sebesar 1.028 dan LB (X_2) sebesar 1.028 masing-masing variabel yaitu variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari 10. Demikian juga nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel nilai *Tolerance* lebih dari 0,973 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala. Multikolinearitas antara variabel independen yang diindikasikan dari *Tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10,

⁵⁰Husei Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis : Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 175.

maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Dilakukan ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Waston (DW) dengan ketentuan:

- 1) Angka DW dibawah -4 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka DW dibawah -4 sampai +4 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka DW diatas +4 berarti ada autokorelasi negatif.⁵¹

Tabel IV.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.609 ^a	.371	.328	87.12498	1.238
a. Predictors: (Constant), LK, AKO					
b. Dependent Variable: HS					

Berdasarkan tabel IV.4 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *durbin Watson* yaitu 1.238 sehingga dapat disimpulkan bahwa $2 < DW < + 2$ yaitu tidak terjadi autokorelasi di antara variable bebas dan variabel terikat.

⁵¹Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), 163.

c. Uji Heteroskedestisitas

Uji regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedestisitas. Uji Heteroskedestisitas pada data ini dilakukan dengan metode uji Glejser. Kriteria dalam penilaian uji Glejser yaitu, apabila nilai koefisien parameter untuk variabel *independent* memiliki nilai sig < 0,05; maka model regresi terdapat heteroskedestisitas. Sedangkan apabila nilai koefisien parameter untuk variabel *independent* memiliki nilai sig > 0,05; maka model regresi tidak terdapat heteroskedestisitas.⁵²

Tabel IV.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	531.013	25.601		20.742	.000
	AKO	.000	.000	.219	1.467	.153
	LK	-.001	.000	-.606	-4.059	.109

a. Dependent Variable: ABS_HS

Berdasarkan tabel IV.5, uji glejser di atas dapat disimpulkan nilai signifikan dari dua variabel independen yaitu AKO yaitu sebesar 0,153 > 0,05, nilai signifikansi LB 0,109 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedestisitas.

⁵²Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2020), hlm. 209.

4. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel IV.8
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	531.013	25.601		20.742	.000		
	AKO	.000	.000	.219	1.467	.153	.973	1.028
	LK	-.001	.000	-.606	-4.059	.000	.973	1.028

a. Dependent Variable: HS

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad \dots\dots\dots(4.1)$$

$$HS = 531,013 + 0,000 AKO - 0,001 LK + 25,601$$

Keterangan:

HS = Variabel dependen harga saham

AKO = Arus Kas Operasi

LB = Laba Kotor

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan bahwa:

a. Nilai konstanta (α) 531,013

Nilai konstanta (α) 531,013, artinya menunjukkan bahwa jika AKO dan LB bernilai 0 maka nilai harga saham sebesar 531,013.

b. Koefisien $b_1 = 0,000$

Nilai koefisien b_1 AKO (X_1) sebesar 0,000 artinya variabel ini tidak berpengaruh terhadap harga saham di PT.Prabu Energi Tbk.

c. Koefisien $b_2 = (-0,001)$

Nilai koefisien regresi b_2 LB (X_2) sebesar -0,001 menunjukkan arah hubungan antara HS dan LK. Setiap kenaikan LK sebesar Rp. 1 maka HS mengalami penurunan Rp -0,001 dengan asumsi variabel independen yang lain bernilai tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji Koefisien Determinasi (R^2) ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai R^2 , maka ketepatannya dikatakan semakin baik, bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.

Tabel IV.9
Hasil Uji koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.374	.331	86.91241

a. Predictors: (Constant), LK, AKO

Sumber : *Output SPSS 23*

Berdasarkan tabel IV.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 157 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara AKO dan LK terhadap HS. Dapat dilihat juga bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,331 atau 33,1% artinya AKO dan LK mampu memberikan sumbangan pengaruh sebesar 33,1 % terhadap HS.Sisanya dipengaruhi variabel lain yangtidak diteliti dalam skripsi ini.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh X terhadap Y, apakah berpengaruh secara signifikan dengan taraf 0,05 atau 5 %. Adapun hasil pengujian hipotesis secara parsial yang dilihat dari nilai signifikansinya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	531.013	25.601		20.742	.000
	AKO	.000	.000	.219	1.467	.153
	LK	-.001	.000	-.606	-4.059	.000

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan tabel IV.8 di atas diketahui hasil *Output SPSS* antara lain sebagai berikut:

1. Variabel Arus Kas Operasi (AKO)

Variabel Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,153 > 0,05$ artinya secara signifikansi H_0 diterima, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020.

2. Variabel Laba Kotor (LK)

Variabel Laba Kotor terhadap Harga Saham diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya secara signifikan H_0 ditolak, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Laba Kotor berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah laba kotor dan arus kas operasi secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap deviden kas. Membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dengan kriteria pengujian H_0 ditolak dan H_a diterima apabila:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima .

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak .

Adapun hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131072.472	2	65536.236	8.676	.001 ^b
	Residual	219059.247	29	7553.767		
	Total	350131.719	31			
a. Dependent Variable: HS						
b. Predictors: (Constant), LK, AKO						

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan tabel IV.9 di atas, hasil uji F dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8.676. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ $df_{3-1} = 2$, $df_{2} = 32-3 = 29$, maka didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,33. Nilai F_{hitung} sebesar $8.676 > 3,33$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel bebas (Arus Kas Operasi dan Laba Kotor) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Harga Saham).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan pada penelitian ini, diketahui bahwa pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020, yaitu hasil uji parsial menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga Saham PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori Irham Fahmi dalam buku “*Pengantar Pasar Modal*” menyatakan bahwa “ arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kadek Suputra Dana, dkk dalam jurnal *Warmadewa Economic Development* yang berjudul Pengaruh Komponen Arus kas, Laba Perusahaan dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (*Consumer Goods*) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016 yang menyatakan arus kas operasi tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur (*consumer goods*) yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016.

2. Pengaruh Laba Kotor Terhadap Harga Saham Pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan pada penelitian ini, diketahui bahwa pengaruh laba kotor terhadap pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020, yaitu hasil uji parsial menyatakan bahwa laba kotor berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori Febrianto & Widiastuty dalam buku yang berjudul “*Akutansi Keuangan*” menyatakan bahwa, “laba kotor adalah selisih dari penghasilan perusahaan dikurangi dengan kas barang terjual”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Delvianti dkk dalam *Jurnal of Economic and Management Scienties* yang berjudul Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017), menyatakan bahwa laba kotor tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

3. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham Pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan pada penelitian ini, diketahui bahwa pengaruh arus kas operasi dan laba kotor terhadap harga saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020, yaitu hasil uji F (*simultan*) menyatakan bahwa arus kas operasi dan laba kotor berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori R. Agus Sartono dalam buku yang berjudul, “*Investasi Produk Keuangan Syariah*” menyatakan bahwa, “Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa (pasar skunder), semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham maka harganya semakin naik, sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham maka harganya akan semakin turun”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sri Yuli Ayu Putri dalam jurnal Akuntansi yang berjudul Analisis Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016), menyatakan arus kas operasi, investasi dan pendaan serta laba kotor

berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2012-2016.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Selama melaksanakan penelitian ini banyak keterbatasan-keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehingga perlu dilakukan langkah-langkah agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini terbentuk data sekunder, dimana penelitian hanya mengambil data seperlunya saja.
2. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel yang hanya terfokus pada variabel *current ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba.

Walaupun demikian keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak serta Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul Pengaruh arus kas operasi dan laba kotor terhadap harga saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk periode 2013-2020 dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh secara parsial arus kas operasi terhadap harga saham di PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020, dibuktikan dengan uji parsial menyatakan bahwa $sig\ 0,153 > 0,05$.
2. terdapat pengaruh secara parsial laba kotor terhadap harga saham di PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020, dibuktikan dengan uji parsial menyatakan $sig\ 0,000 < 0,05$
3. Arus kas operasi dan laba kotor terhadap harga saham di PT. Ratu Prabu Energi Tbk Periode 2013-2020 berpengaruh secara simultan, dibuktikan dengan hasil uji F (simultan) $sig\ 0,001 < 0,05$

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut

1. Secara teoritis
 - a. Walaupun arus kas tidak mempengaruhi harga saham, perusahaan harus memperhatikan arus kas yang terjadi pada perusahaan. Arus kas memberikan informasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas

dari aktivitas operasi, semakin tinggi arus kas perusahaan semakin tinggi juga kepercayaan investor pada perusahaan.

b. Laba kotor mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Didalam suatu perusahaan jika laba kotor mendapatkan keuntungan, tentunya harga saham akan semakin meningkat pada perusahaan tersebut. Jadi dapat diartikan semakin tinggi laba kotor maka harga saham pun akan semakin meningkat.

2. Secara praktis

Penelitian ini digunakan sebagai masukan pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk dan perusahaan lainnya. Sehubungan dengan era globalisasi menjual saham adalah cara perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya dalam bersaing, untuk mendapatkan harga saham yang tinggi, perusahaan harus mampu mendapatkan laba kotor. Perusahaan tidak bisa dipisahkan dengan arus kas yang ada pada perusahaan, karena arus kas mampu memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi. Semakin tinggi arus kas yang terjadi pada perusahaan, maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi PT. Ratu Prabu Energi Tbk diharapkan agar lebih teliti dalam mengevaluasi hasil kinerja perusahaan dalam menghadapi persaingan

ekonomi yang semakin ketat dan tidak stabilnya pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan perluasan sampel dalam pengolahan data, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini sertadapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandy, Y. (2015). Manajemen Laba Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Mirzani*, 25, 139.
- Brighm, E. f., & Houston, J. f. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Egam, G. E., Ilat, V., & Sony. (2013-2015). Pengaruh Retun Assets (ROA), Return on Equity (REO), Net Profit Margin (NPM) dAN Earning Per Share (EPS) terhadap Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di bei Periode 2013-2015. *EMBA*, 5, 3.
- Ekananda, M. (2015). *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi Sosial dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, M. (2011). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Gulo, W. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendididkan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harisson, W. T. (2012). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hasan, I. (2008). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. (n.d.). *Teori Akuntansi*.
- Hidayat, A. A. (2021). *Cara Mudah Menghitung Besar Sample*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Idx, A. (n.d.). *Produk Syariah*. Retrieved April Minggu, 2022, from idx syariah: <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>

ADDIN	ZOTERO_ITEM	CSL_CITATION
		<pre>{"citationID":"Fro9M9yT","properties":{"formattedCitation":"{\\i} Indah Yuliana, Investasi Produk Keuangan Syariah (Malang:Uin-Maliki Press,2010), hlm 93}.","plainCitation":"Indah Yuliana, Investasi Produk Keuangan Syariah (Malang:Uin-Maliki Press,2010), hlm 93."},"noteIndex":9},"citationItems":[{"id":23,"uris":["http://zotero.org/users/local/7axxCHS1/items/NW2P7FVD"],"uri":["http://zotero.org/users/local/7axxCHS1/items/NW2P7FVD"],"itemData":{"id":23,"type":"book","event-place":"Malang","publisher-place":"Malang","title":"Indah Yuliana,</pre>

Investasi Produk Keuangan Syariah (Malang:Uin-Maliki Press,2010), hlm 93", "author": [{"family": "", "given": "Indah Yuliana"}], "issued": {"date-parts": [{"2010"}]}}, "schema": "https://github.com/citation-style-language/schema/raw/master/csl-citation.json" }

Agus Sartono, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: Uin-Maliki Press,2010), hlm 93.

Ikhsan, A. (n.d.). *Pengantar Praktis Akuntansi*.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mardani. (2014). *Ayat-ayat dan Hadist Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo 2012), hlm, 106

Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Marimus. (2016). Moral dan Etika dalam Dunia Bisnis Menjelang Pasar Bebas. *Manajemen dan Bisnis*, 4.

Mulia, H. (2013). *Memahami Akuntansi Dasar*. Jakarta: Mitra Wacana.

Nasution, J. (2014). *Konsep Pertukaran Mata Uang Menurut Taqiyuddin an-Nabani*. IAIN, Sumatera Utara.

Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Grup.

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press.

RI, D. A. (2019). *Al-qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: CV. Diponegoro.

Rozalinda. (2015). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Persh.

Sinaga, H. H. (2010). Analisi Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. *Skripsi* (p. 23). Semarang: Universitas Diponegoro.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Tumbell, G. A., & dkk. (2017, Maret). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Retun Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EMBA*, 1, 5.

Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: Maliki Press.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=Y X1 X2
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS	32	100	524	464.41	106.276
AKO	32	1343	568593	69328.50	122320.440
LK	32	4893	270596	76477.31	61404.782
Valid N (listwise)	32				

Hasil Uji Normalitas

```
NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL) =RES_1
  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10.1826000
	Std. Deviation	1.42899000
Most Extreme Differences	Absolute	.205
	Positive	.135
	Negative	.135
Test Statistic		-.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	531.013	25.601		20.742	.000		
AKO	.000	.000	.219	1.467	.153	.973	1.028
LK	-.001	.000	-.606	-4.059	.000	.973	1.028

a. Dependent Variable: HS

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.609 ^a	.371	.328	87.125	1.238

a. Predictors: (Constant), LK, AKO

b. Dependent Variable: HS

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	531	52.381		1.225	.000
	AKO	.000	.000	.219	1.467	.153
	LK	-.001	.000	.606	-4.059	.109

a. Dependent Variable: ABS_HS

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	531.013	25.601		20.742	.000		
AKO	.000	.000	.219	1.467	.153	.973	1.028
LK	-.001	.000	-.606	-4.059	.000	.973	1.028

a. Dependent Variable: HS

Hasil Uji koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.328	87.125

a. Predictors: (Constant), LK, AKO

b. Dependent Variable: HS

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	531.013	25.601		20.742	.000
	AKO	.000	.000	.219	1.467	.153
	LK	-.001	.000	-.606	-4.059	.000

a. Dependent Variable: HS

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131072.472	2	65536.236	8.676	.001 ^b
	Residual	219059.247	29	7553.767		
	Total	350131.719	31			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), LK, AKO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Mhd. Riswanuddin Lubis
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat/Tanggal Lahir : Laru Bolak, 12 Juli 1999
4. Anak Ke : 3 (Tiga)
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Pijorkoling
9. Telepon/HP : 082181689950
10. E-mail : lubisriswan07@gmail.com

B. NAMA ORANG TUA

1. Nama
Ayah : Nazamuddin lubis S.Pd
Ibu : Dra. Samariah
2. Pekerjaan
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Guru
3. Alamat
Ayah : Lingkungan II Pijorkoling
Ibu : Lingkungan II Pijorkoling

C. PENDIDIKAN

1. SDN 101110 Muaratais 2 (2005-2011)
2. Mts.N 2 Padangsidempuan (2011-2014)
3. SMKN. 1 Padangsidempuan (2014-2017)
4. UIN SYAHADA Padangsidempuan (2017-Sekarang)

D. MOTTO HIDUP

Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
UPT. BAHASA**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang Kode Pos 22733
Telepon. 0634.22080 Faksimile 0634 24022
Website : <https://www.uinsyahada.ac.id>

SURAT KETERANGAN VALIDASI
B- 16 /Un.28/J.2/PP.00.9/01/2024

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan ini menerangkan bahwa abstraksi mahasiswa :

Nama : MHD. Riswanuddin Lubis
NIM : 1740200288
Program Studi : Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan
Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Kotor
Terhadap Harga Saham Pada PT. Ratu Prabu Energi
Tbk Periode 2013 - 2020

Telah **divalidasi** dan dinyatakan telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padangsidimpuan, 18 Januari 2024
UPT. Bahasa,

Tri Harida, M.Pd
1750917 200312 2 002